

SKRIPSI ARSITEKTUR

(AR.8208)

JUDUL

OASIS RECOVERY GAMING DISORDER

TEMA

HEALING ARCHITECTURE

Disusun Oleh:

Nurghina Akifah

20.22.011

Dosen Pembimbing:

Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T.

Hamka, S.T., M.T



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2023/2024.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **OASIS RECOVERY GAMING DISORDER DI JAKARTA UTARA**
Tema: **HEALING ARCHITECTURE**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

NURGHINA AKIFAH
20.22.011

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Kamis, 01-08-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

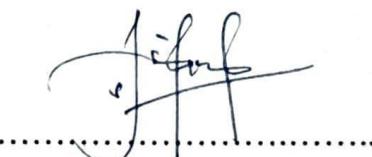
Menyetujui:

Pembimbing 1 : Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T.
NIP.Y. 1039600294

Pembimbing 2 : Hamka, S.T., M.T.
NIP.P 103 15 00524

Penguji 1 : Ir. Adhi Widyarthara, M.T.
NIP. 196012031988111002

Penguji 2 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP.P 103 17 00531



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN KONSEP SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurghina Akifah
NIM : 20.22.011
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul:

OASIS RECOVERY GAMING DISORDER

Tema

HEALING ARCHITECTURE

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 23 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nurghina Akifah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Konsep Skripsi dengan judul “Oasis Recovery Gaming Disorder” dengan tema “Healing Architecture” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Hamka,ST.,MT. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan memperlancar penulisan proposal/skripsi ini
2. Bapak Jarot Wahyono, ST., Mars. selaku Dosen Pembimbing skripsi 2 yang telah banyak memberikan masukan dan arahan penulisan Proposal/skripsi ini
3. Bapak/ Ibu penguji Yang telah menguji. Dan memberikan arahan untuk perbaikan proposal/skripsi ini untuk lebih sempurna lagi
4. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. selaku Dosen dan Ketua Program Studi Arsitektur.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 23 Januari 2024

Penyusun

ABSTRAK

Teknologi semakin berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Pesatnya perkembangan transmisi informasi dengan pemanfaatan internet menjadi salah satu faktor yang membuat teknologi dapat menyebar ke daerah-daerah terpencil meskipun berada di negara-negara berkembang. Penggunaan perangkat elektronik dalam aktivitas sehari-hari manusia juga berkontribusi terhadap perubahan perilaku manusia secara sosial, ekonomi, dan budaya. Salah satu teknologi berbasis internet yang paling populer adalah game online, saat ini game online adalah salah satu permainan digital yang berkembang pesat di era modern. Akan tetapi game online juga mempunyai potensi permasalahan di Indonesia. Prevalensi kecanduan game online pada remaja Indonesia terus meningkat, dan Indonesia menjadi negara keenam dengan tingkat kecanduan game online sebesar 112,6% pada tahun 2007. Tujuan yang dapat dicapai melalui perencanaan dan perancangan pembangunan tempat pemulihan adiksi game online adalah mengetahui kriteria bangunan arsitektural pada proses perancangan sebuah desain pemulihan adiksi game online dan dapat mengetahui proses perancangan tema healing architecture yang mencakup kriteria perancangan bagi tempat pemulihan adiksi game online.

Dalam perancangan tempat pemulihan adiksi game online, menggunakan metode force-based yang disesuaikan dan digunakan untuk mendukung proses pengembangan. Metode ini menggabungkan pemanfaatan kekuatan non-fisik, seperti kebutuhan pengguna, faktor psikologis, prinsip terapeutik, dan dinamika sosial, untuk membentuk pendekatan desain. Sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendorong pemulihan, mengatasi tantangan terkait kecanduan, dan mendukung kesejahteraan dan rehabilitasi individu yang berjuang melawan kecanduan game online.

Dengan demikian diharapkan tempat pemulihan adiksi game online ini mampu menjadi tempat yang dapat membantu individu memahami dan mengelola perilaku kecanduan mereka, mengembangkan mekanisme penanggulangan yang lebih sehat, dan mencapai pemulihan jangka panjang serta peningkatan kualitas hidup.

Kata kunci: Adiksi Game Online, Pemulihan, kecanduan, Arsitektur Penyembuhan.

ABSTRACT

Technology is developing rapidly as time goes by. The rapid development of information transmission using the internet is one of the factors that has enabled technology to spread to remote areas even in developing countries. The use of electronic devices in daily human activities also contributes to changes in human behavior socially, economically and culturally. One of the most popular internet-based technologies is online games. Currently, online games are one of the digital games that are growing rapidly in the modern era. However, online games also have potential problems in Indonesia. The prevalence of online game addiction among Indonesian teenagers continues to increase, and Indonesia became the sixth country with an online game addiction rate of 112.6% in 2007. The goal that can be achieved through planning and designing the construction of an online game addiction recovery place is to know the architectural building criteria in the process. designing an online game addiction recovery design and being able to understand the process of designing a healing architecture theme which includes design criteria for an online game addiction recovery place.

In designing an online game addiction recovery site, force-based methods are used which are adapted and used to support the development process. This method combines the use of non-physical forces, such as user needs, psychological factors, therapeutic principles, and social dynamics, to form a design approach. So it can create an environment that encourages recovery, overcomes addiction-related challenges, and supports the well-being and rehabilitation of individuals struggling with online gaming addiction.

Thus, it is hoped that this online game addiction recovery center can become a place that can help individuals understand and manage their addictive behavior, develop healthier coping mechanisms, and achieve long-term recovery and improved quality of life.

Key word: Online Game Addiction, Recovery, addiction, Healing Architecture.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	4
1.3 Batasan Permasalahan.....	4
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Manfaat.....	5
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Objek Rancangan.....	6
2.1.1 Definisi Pusat rehabilitasi non-zat.....	6
2.1.2 Karakteristik pusat rehabilitasi non-zat.....	6
2.2 Studi Preseden Objek Rancangan	13
2.3 Kajian Tema Rancangan.....	16
2.3.1. Kajian pemilihan Tema/ pendekatan rancangan	16
2.3.2. Pemahaman Tema Rancangan	17
2.4 Studi Preseden Tema.....	19
BAB III.....	23
KAJIAN TAPAK	23
3.1. Kajian Pemilihan Lokasi Tapak.....	23
3.1.1. Kriteria pemilihan tapak.....	23
3.2. Data Tapak.....	24
3.2.1. Lokasi tapak.....	24
3.2.2. Ukuran tapak.....	25

3.2.3.	Batasan tapak.....	26
3.2.4.	Peraturan pada tapak.....	27
3.2.5.	Aksesibilitas / Sirkulasi tapak	27
3.2.6.	Lingkungan sekitar	28
3.2.7.	Unsur alami	29
3.2.8.	Iklim dan Cuaca Daerah Tapak	30
3.2.9.	View.....	31
3.2.10.	Kebisingan	32
3.2.11.	Aktivitas manusia/ Sosial budaya.....	34
3.3.	Potensi dan Permasalahan tapak.....	35
3.3.1.	Hasil Analisa Potensi dan Permasalahan Tapak	35
BAB IV.....		36
PEMBAHASAN DAN HASIL.....		36
4.1.	Tahap Analisa Rancangan.....	36
4.2.	Metode Perancangan.....	37
4.3.	Aspek Arsitektur yang akan dieksplorasi.....	40
BAB V.....		41
PROGRAM RUANG		41
5.1.	Kebutuhan Fasilitas Ruang	41
5.1.1.	Pengguna.....	41
5.1.2.	Kebutuhan ruang.....	42
5.2.	Diagram Aktifitas.....	53
5.3.	Jenis, Kapasitas dan Besaran Ruang.....	54
5.3.1.	Deskripsi Pelaku Kegiatan	54
5.4.	Diagram Hubungan Ruang	58
5.5.	Persyaratan Ruang.....	59
5.5.1.	Teknis Ruangan.....	59
5.5.2.	Suasana Ruangan	60
5.5.3.	Pencahayaan	61
5.5.4.	Penghawaan.....	62
5.5.5.	Karakter ruang.....	63
BAB VI.....		66
ANALISA DAN KONSEP RANCANGAN		66

6.1.	Identifikasi prioritas rancang.....	66
6.1.1.	Analisis Context.....	66
6.1.2.	Analisis Culture.....	67
6.1.3.	Analisis Needs	68
6.2.	Strategi rancangan	68
6.2.1.	Eksplorasi Spasial	68
6.2.2.	Analisa tapak	74
6.2.3.	Analisa ruang.....	81
6.2.4.	Analisa bentuk.....	81
6.2.5.	Analisa struktur.....	82
6.2.6.	Analisa utilitas	82
6.2.7.	Analisa prilaku.....	83
6.2.8.	Refine Strategi Rancangan	84
BAB VII.....		88
VISUALISASI RANCANGAN.....		88
7.1 Skematik Rancangan Tapak		88
7.1.1 Zoning Tapak		88
7.1.2 Bentuk Massa Bangunan pada Tapak.....		89
7.1.3 Sirkulasi dalam Tapak		90
7.1.4 Blok Plan.....		91
7.1.5 Infrastruktur tapak		93
7.1.6 Tata Ruang Luar/landscape		96
7.2 Skematik Rancangan Bangunan		99
7.2.1 Zonning Lantai.....		99
7.2.2. Sirkulasi		102
7.2.3. Bentuk		104
7.2.4 Ruang		104
7.2.5 Struktur		106
7.2.6 Utilitas		107
7.2.7 Material.....		111
7.2.8 Transportasi Dalam Bangunan		112
KESIMPULAN		113
DAFTAR PUSTAKA		113

LAMPIRAN	115
Lampiran Gambar Rancangan	116
Lampiran Poster Rancangan	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 1 Data demograf subjek.....	23
Gambar 3.2 1 Lokasi Tapak	24
Gambar 3.2 2 Ukuran Tapak	25
Gambar 3.2 3 Batasan Tapak.....	26
Gambar 3.2 4 Jalur Sirkulasi.....	27
Gambar 3.2 5 Lingkungan Sekitar Tapak.....	28
Gambar 3.2 6 Vegetasi Pada Tapak	29
Gambar 3.2 7 Iklim dan Cuaca Rata-Rata	30
Gambar 3.2 8 View	31
Gambar 3.2 9 Kebisingan.....	33
Gambar 3.2 10 Aktivitas manusia/ Sosial budaya.....	34
Gambar 4.1 1 Daigram force-based	36
Gambar 4.2 1 Diagram metode perancangan.....	37
Gambar 5.2 1 Diagram aktivitas pengunjung	53
Gambar 5.2 2 Diagram aktivitas pengelola.....	53
Gambar 5.4 1 Diagram hubungan ruang makro.....	58
Gambar 5.4 2 Diagram hubungan ruang mikro	59
Gambar 6.2.1- 1 PF.1	68
Gambar 6.2.1- 2 PF.2	69
Gambar 6.2.1- 3 PF.3	69
Gambar 6.2.1- 4 PF.4	70
Gambar 6.2.1- 5 PF.5	70
Gambar 6.2.1- 6 PF.6	70
Gambar 6.2.1- 7 PF.7	71
Gambar 6.2.1- 8 PF.8	71
Gambar 6.2.1- 9 PF.9	72
Gambar 6.2.1- 10 PF.10	72
Gambar 6.2.1- 11 PF.11.....	73
Gambar 6.2.1- 12 PF.12	73
Gambar 6.2.1- 13 PF.13	74

Gambar 6.2.1- 14 PF.14	74
Gamba 6.2.2- 1 Luas L.Dasar bangunan.....	75
Gamba 6.2.2- 2 Luas seluruh L.Bangunan.....	75
Gamba 6.2.2- 3 Luas daerah hijau	75
Gamba 6.2.2- 4 Lintasan matahari	76
Gamba 6.2.2- 5 Analisa lintasan matahari	76
Gamba 6.2.2- 6 penghawaan.....	77
Gamba 6.2.2- 7 Analisa penghawaan.....	77
Gamba 6.2.2- 8 View	78
Gamba 6.2.2- 9 Sirkulasi dalam tapak	79
Gamba 6.2.2- 10 Sirkulasi luar tapak.....	79
Gamba 6.2.2- 11 Sumber kebisingan	80
Gamba 6.2.2- 12 Analisa kebisingan.....	80
Gamba 6.2.2- 13 Analisa bentuk	81
Gamba 6.2.2- 14 Analisa bentuk	81
Gamba 6.2.2- 15 Analisa struktur	82
Gambar 6.2.6 1 Drainase.....	82
Gambar 6.2.6 2 Kelistrikan	83
Gambar 6.2.8 1 Form 1	85
Gambar 6.2.8 2 Form 2	86
Gambar 6.2.8 3 Form 3 Tampak Depan	86
Gambar 6.2.8 4 Form 3 Tampak Samping kiri.....	87
Gambar 6.2.8 5 Form 3 Tampak Samping kanan.....	87
Gambar 7.1.1 1 Zoning Makro	88
Gambar 7.1.1 2 Zonning Messo	89
Gambar 7.1.2 1 Bentuk Massa	90
Gambar 7.1.3 1 Sirkulasi Dalam Tapak.....	91
Gambar 7.1.4 1Blok Plan.....	92
Gambar 7.1.5 1 Jaringan Drainase Air Hujan dan Bekas Tapak.....	93
Gambar 7.1.5 2 Skema Air hujan dan Bekas Tapak	93
Gambar 7.1.5 3 Jaringan Air Bersih dan Pemadam.....	94

Gambar 7.1.5 4 Skema Air Bersih.....	95
Gambar 7.1.5 5 Skema Hydrant Pillar	95
Gambar 7.1.5 6 Jaringan Listrik dan Jaringan Sampah.....	96
Gambar 7.1.5 7 Skema Jaringan Listrik dan Jaringan Sampah	96
Gambar 7.1.6 1 Vegetasi Tapa.....	97
Gambar 7.1.6 2 Elemen Ruang Luar.....	98
Gambar 7.1.6 3 Parkir	99
Gambar 7.2.1 1 Zoning Horizontal Lantai 1.....	100
Gambar 7.2.1 2 Zoning Horizontal Lnati 2.....	101
Gambar 7.2.1 3 Zoning Horizontal Lantai 3.....	101
Gambar 7.2.1 4 Zoning Vertikal.....	102
Gambar 7.2.1 5 Sirkulasi Horizontal & vertical Smber: dokumen pribadi	103
Gambar 7.2.1 6 Eksterior Kawasan	104
Gambar 7.2.1 7 Interior Ruang Dokter.....	105
Gambar 7.2.1 8 Interior Ruang Terapi Seni	105
Gambar 7.2.1 9 Interior Ruang Terapi Fisik.....	106
Gambar 7.2.1 10 Struktur Bangunan	106
Gambar 7.2.1 11 Diagram dan Instalasi System Air Bersih	107
Gambar 7.2.1 12 Diagram Sistem Kebakaran.....	107
Gambar 7.2.1 13 Diagram dan Instalasi Sistem Air Hujan.....	108
Gambar 7.2.1 14 Diagram gray & balck water	108
Gambar 7.2.1 15 Diagram Sistem Ac.....	109
Gambar 7.2.1 16 Diagram dan Instalasi system elektrikal	109
Gambar 7.2.1 17 Diagram dan Instalasi Sistem Elektronik	109
Gambar 7.2.1 18 Penghawaan Alami	110
Gambar 7.2.1 19 Pencahayaan Alami	111
Gambar 7.2.1 20 Fasad Bangunan	111
Gambar 7.2.1 21 Transportasi Dalam Ruang	112